

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, TEMAN SEBAYA, DAN KONTROL DIRI TERHADAP MINAT MENABUNG SISWA SMA BAITUL ARQOM BALUNG

^{1*}Daris Gunarto, ²Eko Budi Satoto, ³Bayu Wijyantini

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur Indonesia

^{1*}gunartodaris60@gmail.com, ²ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id, ³bayu@unmuhjember.ac.id

Abstract: This study aims to understand the influence of parental income, peer interaction, and self-control on the interest of Baitul Arqom Balung High School students in saving. Interest in saving is very important in financial behavior that must be developed from school, so that students can manage their finances wisely. The results of the initial study indicate that many students still do not have savings accounts and are not active in saving activities. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires. The population in this study involved all active students at Baitul Arqom Balung High School, a total of 238 students, who were sampled using a saturated sampling technique. The data obtained will be analyzed using multiple linear regression to determine the simultaneous and partial effects of each independent variable on the dependent variable. It is hoped that the results of this study can contribute to schools and parents in efforts to increase awareness and savings behavior among students. These findings are also expected to guide in designing financial literacy programs in the school environment.

Keywords: Parental Income, Peer Influence, Self-Control, Saving Interest, High School Students

Abstrak: Peneliti ini bertujuan untuk memahami pengaruh pendapatan orang tua, pergaulan dengan teman sebaya, dan kemampuan kontrol diri terhadap ketertarikan siswa SMA Baitul Arqom Balung dalam menabung. Ketertarikan menabung sangat penting dalam perilaku finansial yang harus dikembangkan sejak masa sekolah, agar siswa dapat mengelola keuangan mereka secara bijaksana. Hasil dari penelitian awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki rekening tabungan dan tidak aktif dalam kegiatan menabung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui distribusi kuesioner. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh siswa aktif di SMA Baitul Arqom Balung, sebanyak 238 siswa, yang dijadikan sebagai sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada sekolah dan orang tua dalam usaha untuk meningkatkan kesadaran serta perilaku menabung di kalangan siswa. Temuan ini juga diharapkan menjadi pedoman dalam merancang program literasi keuangan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya, Kontrol Diri, Minat Menabung, Siswa SMA

PENDAHULUAN

Menabung adalah salah satu kebiasaan dalam manajemen keuangan yang sebaiknya diajarkan sejak dini karena memiliki banyak keuntungan untuk kehidupan seseorang di masa depan. Dengan membiasakan diri menabung, individu dapat belajar bagaimana merencanakan masa yang akan datang, menghadapi risiko keuangan yang tak terduga, serta membangun disiplin dalam mengatur finansial. Di era modern dan kemajuan teknologi saat ini, gaya hidup masyarakat semakin beralih menjadi lebih boros. Hal ini juga berimplikasi pada kalangan pelajar, termasuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), yang sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan masih kurang memahami pentingnya menabung (Patty et al., 2024).

Berdasarkan informasi dari Bank Indonesia, jumlah tabungan masyarakat di Jawa Timur selama lima tahun yang lalu mengalami variasi. Pada tahun 2022, terdapat peningkatan yang cukup berarti, namun pada tahun 2023 terjadi penurunan. Situasi ini menandakan bahwa meskipun kesadaran



mengenai pentingnya menabung mulai tumbuh, masih ada banyak rintangan yang harus dihadapi, terutama di kalangan generasi muda. Hasil survei awal yang dilakukan di SMA Baitul Arqom Balung juga menunjukkan bahwa dari 238 siswa, banyak yang belum membuka rekening tabungan atau tidak aktif menabung meskipun telah memiliki akses. Sebagian besar siswa lebih menggunakan rekening bank mereka untuk keperluan konsumtif seperti membeli kuota internet, mengisi ulang saldo game, dan berbelanja online, dibandingkan dengan melakukan penyimpanan secara teratur.

Permasalahan ini menunjukkan bahwa rendahnya ketertarikan untuk menabung di kalangan siswa tidak hanya disebabkan oleh kurangnya sarana atau akses keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat menabung siswa adalah pendapatan orang tua. Ketersediaan uang saku yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi seberapa banyak siswa bisa menyimpan uang untuk tabungan. Siswa yang berasal dari keluarga berpenghasilan tinggi cenderung mendapatkan uang saku yang lebih banyak, tetapi belum tentu memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelolanya. Di sisi lain, siswa dari keluarga dengan pendapatan rendah mungkin lebih berhati-hati dalam menggunakan uang yang sedikit.

Faktor lain yang dianggap berperan adalah dampak dari teman sebaya. Pada masa remaja, hubungan sosial dengan teman sebaya sangat intens, sehingga perilaku, gaya hidup, dan pilihan keuangan siswa sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang ada. Apabila lingkungan pertemanan siswa condong pada pola hidup konsumtif, maka itu bisa mengurangi rasa minat mereka untuk menabung. Namun, jika kelompok teman mendukung kebiasaan baik seperti berhemat dan menabung, maka siswa akan lebih termotivasi untuk meniru perilaku tersebut.

Selain itu, kemampuan pengendalian diri juga memiliki kontribusi signifikan terhadap perilaku finansial siswa. Pengendalian diri berarti kemampuan seseorang untuk mengatur dorongan, membuat pilihan yang bijaksana, dan menunda kepuasan demi pencapaian tujuan jangka panjang. Siswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih efektif dalam mengelola pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan secara teratur menyisihkan uang untuk ditabung. Sebaliknya, tingkat pengendalian diri yang rendah dapat membuat siswa lebih gampang tergoda untuk menghabiskan uang secara impulsif, khususnya untuk keperluan konsumtif yang tidak mendesak.

Menurut (Nainggolan, 2024) Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar dampak pendapatan orang tua, teman sebaya, dan kemampuan mengontrol diri terhadap minat menabung siswa di SMA Baitul Arqom Balung. Dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi minat menabung, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, orang tua, dan lembaga keuangan dalam menyusun strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi serta kesadaran finansial di kalangan pelajar. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi acuan dalam pengembangan program pendidikan keuangan di tingkat sekolah sebagai bagian dari usaha untuk menciptakan generasi yang lebih cerdas dan bijak dalam mengatur keuangan.

Atas dasar rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat menabung siswa SMA Baitul Arqom Balung.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh teman sebaya terhadap minat menabung siswa SMA Baitul Arqom Balung.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung siswa SMA Baitul Arqom Balung.

KAJIAN TEORI

Minat Menabung

Minat menabung merupakan kecenderungan individu sebelum melakukan tindakan dalam merespon keinginan untuk melakukan penyimpanan. Minat menabung dapat diartikan pula menjadi pengambilan keputusan terkait penyimpanan yang dilakukan dari tiap individu minat menabung didefinisikan sebagai minat beli, yang merupakan perilaku yang muncul atas respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian. Minat menabung dari individu dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan, kebiasaan perilaku orang – orang di lingkungan, orang tua serta rencana kebutuhan untuk lebih maju di masa yang akan datang (Iradianty & Azizah, 2023). Menurut Ulfi et al. (2017) minat menabung secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan maka



dari itu dapat disimpulkan individu dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menabung. Selain dipengaruhi oleh literasi keuangan minat menabung juga dipengaruhi salah satunya oleh pendapatan orang tua, teman sebaya dan kontrol diri.

Indikator Minat Menabung Menurut (Laia, 2025):

- 1) Keputusan menabung,
- 2) Kebutuhan masa depan,
- 3) Tindakan menghemat untuk mengontrol pengeluaran,

Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua memengaruhi sejauh mana anak memiliki akses terhadap pengetahuan finansial, pengalaman menabung, dan keteladanan dari orang tua. Dengan demikian, semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin besar kemungkinan anak memiliki minat menabung yang tinggi. Pendapatan orang tua adalah salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi perilaku anak, termasuk dalam hal kebiasaan menabung. Kesejahteraan ekonomi keluarga sangat terkait dengan pendapatan orang tua, yang pada gilirannya berdampak besar pada pola konsumsi dan kebiasaan menabung anak-anak mereka. Teori ekonomi keluarga menyatakan bahwa pendapatan keluarga adalah salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang juga mempengaruhi anak-anak dalam hal kebiasaan finansial mereka (Hendrawan & Sirine, 2017). Menurut (Dwiyanthi1, 2024) dalam teori investasi manusia, pendapatan orang tua yang lebih tinggi memberi mereka lebih banyak sumber daya untuk menginvestasikan pendidikan dan pengembangan anak mereka, yang pada gilirannya memengaruhi pola pengelolaan keuangan anak tersebut, termasuk kebiasaan menabung. Pendapatan orang tua memiliki relevansi yang kuat dengan kemampuan mereka dalam memberikan teladan yang baik dalam pengelolaan keuangan Paulina, Irene dan Wardoyo (2012). Pendapatan orang tua juga dapat diukur melalui beberapa indikator yang harus dimiliki menurut (Hendrawan & Sirine, 2017):

1. Tingkat pendapatan, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan orang tua untuk menyisihkan lebih banyak uang untuk di tabung, baik untuk diri mereka sendiri maupun anak-anak mereka.
2. Stabilitas keuangan, orang tua dengan stabilitas keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan mereka dan mengajarkan kebiasaan menabung kepada anak-anak mereka.
3. Pengelolaan keuangan, kemampuan orang tua dalam mengelola keuangan mereka, termasuk kemampuan untuk membuat anggaran dan mengendalikan pengeluaran, juga memengaruhi minat menabung anak-anak mereka.

Pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat menabung

Menurut Budi Santoso, (2019) Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap perilaku menabung. Hal ini terjadi karena teman-teman dapat memengaruhi sikap, cara berkomunikasi, motivasi, serta tindakan individu. Mereka sering menghabiskan waktu bersama untuk beraktivitas dan berdiskusi mengenai keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tony Wijaya (2023), yang menunjukkan pengaruh positif teman sebaya terhadap kebiasaan menabung. Selain itu, studi yang dilakukan oleh Andi Prasetyo (2022) tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku menabung mahasiswa di Malaysia juga menunjukkan bahwa teman sebaya memberikan dampak positif terhadap perilaku menabung. Oleh karena itu, teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa, baik dalam memberikan pengaruh yang konstruktif maupun yang kurang menguntungkan.

H1: Pendapatan orang tua (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y) pada siswa SMA Baitul Arqom Balung

Teman Sebaya

Menurut Diri & Menabung, (2024), Teman sebaya adalah interaksi antara individu-individu yang berada pada tingkat usia atau kedewasaan yang serupa. Teman sebaya juga didefinisikan oleh (Dalin et al., 2020), sebagai sekelompok teman yang memiliki kesamaan usia dan status sosial, yang terdiri dari hanya beberapa orang. Menurut (Amilia et al., 2018), Teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk sikap seseorang. Hubungan yang dekat dan kesamaan antara individu-individu dalam kelompok ini menciptakan lingkungan di mana seseorang cenderung meniru perilaku dan sikap orang lain. Kedekatan yang terjalin memungkinkan individu untuk lebih terbuka dalam berbagai hal. Interaksi sosial dengan teman sebaya memiliki peranan yang sangat penting. Oleh karena itu, mahasiswa yang berada dalam lingkungan yang sama dapat saling bertukar informasi serta pengetahuan (Sebaya & Menabung, 2023). Ketika teman-teman sebaya membahas suatu topik



tertentu, teman - teman yang lain cenderung juga akan tertarik pada hal yang sama (Fairus et al., 2020). Kedekatan di antara teman sebaya dapat menciptakan kelompok yang terjalin erat dan saling bergantung. Oleh karena itu, memiliki hubungan yang baik dengan teman sebaya sangatlah penting untuk perkembangan sosial seorang individu.

Adapun Indikator teman sebaya menurut (Qustolani & Hernita, 2023) adalah:

1. Kerjasama, kerjasama antar siswa sangatlah penting untuk memudahkan berbagi aktivitas yang mereka lakukan.
2. Pertentangan, interkasi sosial diantar teman dalam upaya memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan sering kali diwarnai oleh konflik.
3. Persesuaian, persesuaian merujuk pada penyesuaian perilaku individu yang diiringi dengan upaya untuk mencapai kestabilan.
4. Perbaduan/asimilasi, adalah proses di mana dua budaya bercampur dan mengaibatkan hilangnya ciri khas budaya asli, sehingga melahirkan sebuah kebudayaan baru.

Pengaruh teman sebaya terhadap minat menabung

Menurut Budi Santoso, (2019) Teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku menabung. Pengaruh ini muncul karena teman dapat memengaruhi sikap, gaya berbicara, motivasi, serta perilaku individu. Mereka sering menghabiskan waktu bersama untuk melakukan berbagai aktivitas dan berdiskusi mengenai urusan keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Tony Wijaya (2023) yang juga menunjukkan bahwa teman sebaya berdampak positif secara signifikan terhadap kebiasaan menabung.

Andi Prasetyo (2022) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung mahasiswa di Malaysia. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, teman sebaya dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa baik dalam pengaruh yang positif ataupun pengaruh negatif. Dari penjelasan diatas maka di tetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H2: Teman sebaya (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y) siswa SMA Baitul Arqom Balung.

Kontrol Diri

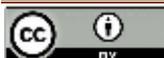
Menurut Dalin et al., (2020), Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah perilakunya, mengatur informasi yang tidak diinginkan, serta memilih tindakan sesuai dengan keyakinannya. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya agar membawa dampak positif serta mampu mempertimbangkan keputusan sesuai dengan keinginannya. Untuk mencegah pengeluaran yang tidak terkendali, diperlukan faktor psikologis berupa kontrol diri sebagai alat pengendali. Kontrol diri sangat penting sebelum seseorang mengambil suatu keputusan dalam bertindak. Orang yang rutin berlatih mengendalikan diri cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang jarang melatih kontrol diri. Sebaliknya, individu yang kurang berlatih mengendalikan diri biasanya mengalami kesulitan dalam mengatur perilakunya (Deniro, 2022). Pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan dalam menentukan pilihan antara menabung atau menghabiskan uang yang dimiliki. Seiring waktu, setiap orang dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka mengorbankan salah satu keinginannya. Mereka yang memiliki kontrol diri yang baik biasanya akan lebih berhati - hati dalam memutuskan penggunaan uangnya.

Menurut Averil, Firlianda, (1973 - 2019) menyatakan indikator kontrol diri, yaitu:

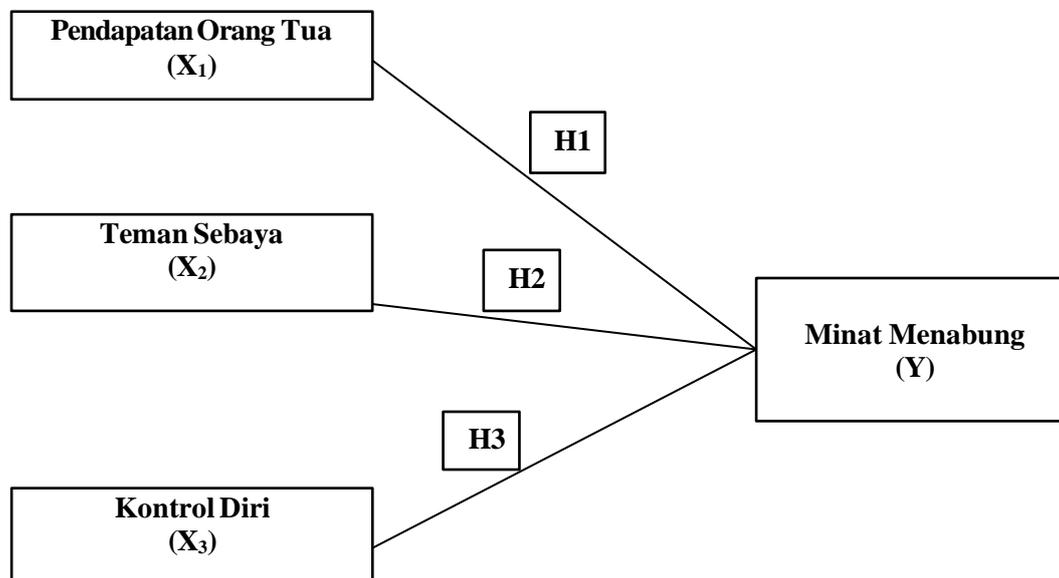
1. Kontrol perilaku, mengacu pada presepsi - presepsi seseorang akan kemampuannya untuk menampilkan perilaku tertentu.
2. Kontrol kognitif, kemampuan individu dalam informasi yang tidak diinginkan dngan cara menginterpretasikan, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian.
3. Mengontrol keputusan, kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disegani.

Pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur tindakannya dalam menghadapi berbagai situasi dengan mengendalikan apa yang terjadi di dalam dirinya. Kemampuan ini meliputi keahlian dalam mengelola diri ketika menghadapi kondisi hidup, dimana individu mampu membaca situasi yang dihadapi guna mencapai tujuannya melalui pengendalian diri, baik secara internal maupun eksternal (Rina Wulandari, 2021). Mahasiswa yang mampu mengontrol



pengeluarannya dengan baik dan menahan keinginan untuk belanja berlebihan cenderung dapat menyisihkan dana untuk ditabung (Rina Wulandari, 2021). Penelitian sebelumnya terkait pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung, seperti yang dilakukan Dewi Anggreini (2020), menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kebiasaan menabung di kalangan mahasiswa. Dari penjelasan diatas maka di tetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:
H3: Kontrol Diri (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung (Y) siswa SMA Baitul Arqom Balung



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian kuantitatif diterapkan pada populasi dan sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian serta menganalisis data guna menguji hipotesis yang telah ditentukan, Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Model ini menggunakan langkah deskriptif dan kasual artinya untuk menguji kemungkinan hubungan sebab akibat antara variabel.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Baitul Arqom Balung, Sebanyak 238 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *non probability sampling* menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Dengan jumlah sampel 238 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Kuesioner Angket). Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner online dengan memanfaatkan *google form* yang disebarakan melalui media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Jawaban responden kemudian diukur menggunakan skala *Likert* untuk mengevaluasi sikap, persepsi, serta pendapat mahasiswa sebagai responden. Adapun kriteria nilai jawaban diberi penilaian antara angka 1 sampai dengan 5 yang masing- masing mewakili kriteria tertentu

Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26.

Variabel Oporasional

Variabel oprasional yang digunakan adalah pendapatan orang tua (X_1), teman sebaya (X_2), kontrol diri (X_3) sebagai variabel independent dan minat menabung (Y) sebagai variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karateristik Responden



Ciri - ciri data responden yang digunakan dalam penelitian ini: Berdasarkan pada data yang di tampilkan dalam tabel 1 mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin laki - laki, yaitu sebanyak 97 orang atau sebesar 40,8%. Sementara itu, responden Perempuan berjumlah 141 orang dengan persentase sebesar 59,2%. Berdasarkan tabel yang di tampilkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berada pada kelas XI.1, XI.2, dan XII.2, yakni sebanyak 32 orang atau 13,4%. Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 1 terlihat bahwasanya responden berasal dari kelas X.1, yakni sebanyak 27 dengan persentase 11,3%. Selanjutnya kelas X.2 dengan jumlah responden sebanyak 29 siswa atau sebesar 12,2%, kelas XI.1 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa atau 13,4%, kelas XI.2 dengan jumlah responden sebanyak 32 siswa atau sebesar 13,4%, kelas XII.1 dengan jumlah responden sebanyak 28 siswa atau sebesar 11,8%, kelas XII.2 responden sebanyak 32 siswa atau sebesar 13,4%, kelas XII.3 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa atau sebanyak 12,6%, kelas XII.4 dengan jumlah responden sebanyak 29 atau sebesar 12,2%. Maka total seluruh responden pada penelitian ini sebanyak 238 siswa SMA Baitul Arqom Balung.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	97	40,8%
Perempuan	141	59,2%
Total	238	100%
Kelas	Jumlah	Persentase
X.1	27	11,3%
X.2	29	12,2%
XI.1	32	13,4%
XI.2	32	13,4%
XII.1	28	11,8%
XII.2	32	13,4%
XII.3	30	12,6%
XII.4	29	12,2%
Total	238 responden	100%

Analisis Data Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas

Item Pernyataan	Nilai r tabel	Nilai r hitung	Nilai sig	alpha	Hasil
Pendapatan Orang Tua (X₁)					
X1_1	0,128	0,648	0,000	0,05	Valid
X1_2	0,128	0,580	0,000	0,05	Valid
X1_3	0,128	0,535	0,000	0,05	Valid
Teman Sebaya (X₂)					
X2_1	0,128	0,547	0,000	0,05	Valid
X2_2	0,128	0,472	0,000	0,05	Valid
X2_3	0,128	0,458	0,000	0,05	Valid
X2_4	0,128	0,508	0,000	0,05	Valid
Kontrol Diri (X₃)					
X3_1	0,128	0,654	0,000	0,05	Valid
X3_2	0,128	0,507	0,000	0,05	Valid
X3_3	0,128	0,456	0,000	0,05	Valid
Minat Menabung (Y)					
Y1_1	0,128	0,585	0,000	0,05	Valid
Y1_2	0,128	0,495	0,000	0,05	Valid
Y1_3	0,128	0,635	0,000	0,05	Valid

Data diolah menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan pengujian pada tabel 2 Bahwasannya korelasi antara masing-masing indikator yaitu variabel pendapatan orang tua (X₁), teman sebaya (X₂), kontrol diri (X₃) dan minat menabung (Y) menunjukkan hasil yang valid. Dikarenakan r_{hitung} > r_{tabel} dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga



dapat disimpulkan bahwa setiap masing-masing pertanyaan dinyatakan valid
Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

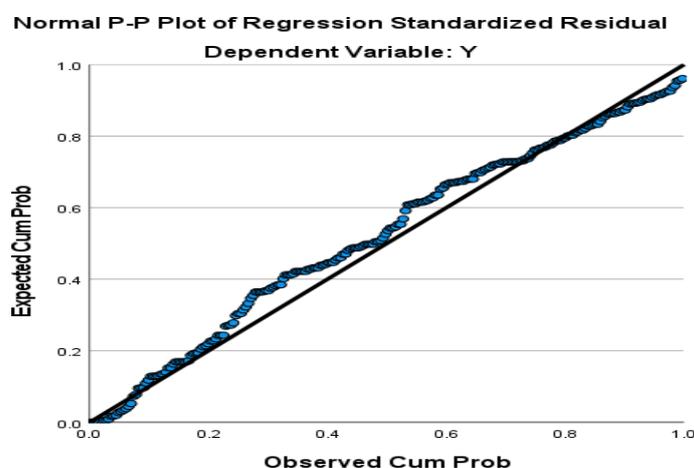
Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Pendapatan Orang Tua (X ₁)	0,953	0,7	Reliabel
Teman Sebaya (X ₂)	0,899	0,7	Reliabel
Kontrol Diri (X ₃)	0,946	0,7	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,936	0,7	Reliabel

Data diolah menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3 diketahui bahwa variabel Pendapatan Orang Tua (X₁), Teman Sebaya (X₂), Kontrol Diri (X₃) dan Minat Menabung (Y) memiliki koefisien alpha yang cukup atau telah memenuhi syarat untuk dikatakan reliabel yaitu diatas 0,7. oleh karena itu setiap item dalam masing - masing variabel dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji P - P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: SPSS Windows V.26 (2025)

Berdasarkan pada tabel 4 terlihat bahwa residual memenuhi asumsi normalitas, dilakukan pengujian tambahan menggunakan P-P Plot of Regression Standardized Residual dengan variabel dependen Y. Berdasarkan informasi pada tabel di atas, Uji ini bertujuan untuk melihat apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis regresi linear klasik. Dalam grafik tersebut, titik - titik yang mewakili residual terstandarisasi tampak menyebar mengikuti garis diagonal yang menggambarkan distribusi normal teoritis. Pola penyebaran yang mendekati garis diagonal mengindikasikan bahwa data residual tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas residual pada model regresi ini telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat dianggap valid dalam hal distribusi residualnya.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	Keterangan
Pendapatan Orang Tua (X ₁)	0,978	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Teman Sebaya (X ₂)	0,969	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kontrol Diri (X ₃)	0,991	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel pendapatan orag tua (X₁), variabel teman sebaya (X₂), variabel kontrol diri (X₃) Dengan demikian, seluruh hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas, dikarenakan VIF < 10 dan nilai tolerance ≥ 0,10 maka menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas sehingga telah memenuhi kriteria dalam analisis regresi



Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
	Unstandardized	Coefficient	Standardized Coefficient	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.062	0.917		< 0.001
X ₁	0.000	0.043	-.001	0.993
X ₂	0.015	0.032	0.030	0.649
X ₃	-.027	0.044	-.040	0.545

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: SPSS Windows V,26 (2025)

Berdasarkan Tabel 6 yang menyajikan hasil uji heteroskedastisitas melalui analisis ABS, terlihat bahwa Nilai Signifikansi dari variabel X₁ sebesar 0.993 > 0.05, X₂ memperoleh nilai sebesar 0.649 > 0.05 dan X₃ memperoleh nilai sebesar 0.545 > 0.05, Hasil dari uji heteroskedastisitas ketiga Variabel lebih besar dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa data peneliti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel – variabel bebas (independent) terhadap variabel (dependen). berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	8.092	1.464		
X ₁	0.032	0.067	0.031	
X ₂	0.155	0.054	0.182	
X ₃	0.211	0.069	0.193	

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 8, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.092 + 0.032X_1 + 0.155X_2 + 0.211X_3 + e$$

Uji t (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	t _{hitung}	t _{tabel}
Pendapatan Orang Tua (X ₁)	0.001	0.05	2.233	1.970
Teman Sebaya (X ₂)	0.001	0.05	2.858	1.970
Kontrol Diri (X ₃)	0.001	0.05	3.056	1.970

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

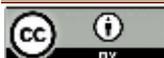
Berdasarkan tabel 8 diatas, maka dapat diperoleh hasil uji t (Parsial) sebagai berikut :

a) Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis, variabel memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2.233 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku Minat Menabung. Oleh karena itu, hipotesis pertama, Ha2: Variabel Pendapatan Orang Tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Menabung “diterima”.

b) Teman Sebaya

Berdasarkan hasil analisis, variabel Teman Sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 2.858 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Oleh karena itu, hipotesis ke-dua, Ha2: Variabel Teman Sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Menabung “diterima”.



c) Kontrol Diri

Berdasarkan hasil analisis, Kontrol Diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05. Sedangkan untuk t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 3.056 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Oleh karena itu, hipotesis Ketiga, Ha3: Teman Sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Menabung “diterima”.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.703	1.81534

a. Predictors: (Constant), X₃, X₁, X₂

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang disajikan diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,707 atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent dalam penelitian ini mampu menjelaskan 70% dari variasi variabel dependen, yang mencakup Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya dan Kontrol Diri. Sementara itu, sisanya sebesar 30% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti diluar variabel independent (Minat Menabung). Seperti Uang Saku, kreativitas, latar belakang keluarga, kondisi ekonomi, dll.

Pembahasan**Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Menabung**

Berdasarkan hasil analisis pada diketahui bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.233 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Dapat disimpulkan bahwa Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan Minat Menabung pada Siswa Sma Baitul Arqom Balung. Temuan ini sejalan dengan Pernyataan (Aisyah, 2022) yang menyatakan bahwa Pendapatan Orang Tua merupakan salah satu insentif untuk merangsang minat menabung. Pengetahuan memungkinkan seseorang untuk mengasah keterampilan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Begitu pula, minat menabung memegang peranan penting dalam dunia bisnis karena menabung menjadi pondasi utama kekuatan bisnis yang dimiliki oleh individu.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara Pendapatan Orang Tua dan Minat Menabung pada siswa sma baitul arqom balung. Berbagai indikator dalam variabel Pendapatan Orang Tua terbukti memberikan kontribusi positif terhadap keinginan siswa untuk memulai untuk menabung. Pendapatan orang tua yang komprehensif meliputi berbagai aspek penting seperti pemahaman tentang perencanaan menabung, analisis keuangan, pengelolaan keuangan, dan manajemen risiko. Ketika siswa memiliki pemahaman yang baik tentang aspek - aspek tersebut, mereka cenderung lebih percaya diri dalam mengembangkan ide - ide menabung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel Pendapatan Orang Tua, distribusi jawaban responden menunjukkan rata - rata setuju dengan persentase sebesar 54%, hal tersebut menunjukkan bahwa Siswa Sma Baitul Arqom Balung memiliki tingkat Pendapatan Orang Tua yang tinggi.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Aisyah & Anggraini, 2022) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan orang tua Positif dan signifikan terhadap minat menabung. Selain ini penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2023) Juga mengatakan bahwa Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis pada diketahui bahwa variabel Teman Sebaya memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.858 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Teman Sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Dapat disimpulkan bahwa Teman Sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap



pembentukan Minat Menabung pada Siswa Sma Baitul Arqom. Berdasarkan Teori yang telah dibahas di atas bahwa dengan adanya Teman Sebaya seseorang akan merasa lebih percaya diri dan mempunyai keyakinan akan apa yang akan dilakukannya, pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Melati, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator dalam variabel Pendapatan Orang Tua berkontribusi positif terhadap Minat Menabung pada Siswa SMA Baitul Arqom Balung.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel Dukungan sosial, distribusi jawaban responden menunjukkan rata-rata setuju dengan persentase sebesar 42%, hal tersebut menunjukkan bahwa Siswa Sma Baitul Arqom Balung memiliki tingkat Dukungan Sosial yang baik. Dengan Dukungan sosial yang baik seseorang akan merasa lebih percaya diri dan mempunyai keyakinan akan apa yang akan dilakukannya, Karena Melalui dukungan yang berkelanjutan dari keluarga, teman, dan mentor para calon menabung dapat mengembangkan Minat menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Santos & Melati, 2022) yang menyatakan bahwa Teman Sebaya Berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Minat Menabung. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya, 2022) juga menyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Kontrol Diri memiliki nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.056 > dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,970. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kontrol Diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Minat Menabung. Dapat disimpulkan bahwa Kontrol Diri memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan Minat Menabung pada Siswa Sma Baitul Arqom Balung. Temuan ini sejalan dengan (Setiawan, 2023) Efikasi diri yang tinggi akan memberikan motivasi yang kuat, keberanian, rasa percaya diri, inisiatif, serta ketekunan dalam meningkatkan kebiasaan menabung. Individu dengan efikasi diri yang baik cenderung memiliki pola pikir yang berbeda dan sikap yang lebih dewasa dibandingkan dengan mereka yang memiliki efikasi diri rendah. Oleh karena itu, memiliki efikasi diri sangat penting bagi seseorang yang memiliki minat dalam menabung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator dalam variabel Kontrol Diri berkontribusi positif terhadap Minat Menabung pada Siswa SMA Baitul Arqom Balung. Kontrol Diri yang tinggi dapat menimbulkan tindakan menabung yang lebih cenderung percaya diri. Dengan bekal kontrol diri yang kuat seorang tanpa ragu melakukan kegiatan menabung mempunyai prinsip dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap variabel Kontrol Diri distribusi jawaban responden menunjukkan rata - rata setuju dengan persentase sebesar 54%, hal tersebut menunjukkan bahwa Siswa Sma Baitul Arqom Balung memiliki tingkat Teman Sebaya (Efikasi diri) yang tinggi dan cenderung lebih aktif dalam menabung, seperti dalam menabung sampai jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh (Setiawan, 2023) membuktikan Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap minat menabung Siswa. Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh (Anggraini., 2022) juga menyatakan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh secara individu (parsial) antara variabel independent, yaitu Pendapatan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap variabel dependen yaitu, Minat Menabung. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Siswa SMA Baitul Arqom Balung. Artinya semakin tinggi pendapatan orang tua siswa maka akan mendorong untuk memiliki minat menabung.
2. Teman Sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Siswa SMA Baitul Arqom Balung. Semakin tinggi dukungan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mendorong minat seseorang untuk menabung.
3. Kontrol Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Siswa SMA Baitul Arqom Balung. Semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa maka, semakin besar pula



dorongan mereka untuk menabung.

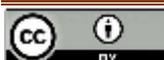
Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi Siswa SMA Baitul Arqom atau sekolah akademik yang ada di kabupaten Jember maupun orang lain. Berikut saran yang bisa diberikan:

1. Bagi Orang Tua, di harapkan dapat lebih aktif memberikan edukasi keuangan kepada anak dan membiasakan pola hidup hemat serta menabung sejak dini.
2. Bagi Sekolah, diharapkan menyediakan program atau kegiatan yang mendorong kebiasaan menabung, seperti tabungan siswa atau edukasi literasi keuangan.
3. Bagi Siswa, disarankan untuk meningkatkan kontrol diri dalam mengelola keuangan pribadi, menghindari pengeluaran konsumtif, serta menanamkan kesadaran pentingnya menabung untuk masa depan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti pengaruh media sosial atau pengetahuan keuanagan guna memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, S., Putri, T., Bulan, L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial, Sosialisasi Orang Tua, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. 2(2), 97–107.
- Dalin, M., Zulaika, S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. 8(2), 137–146.
- Deniro, A. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Orang Tua, Teman Sebaya Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Musamus Merauke. 5(1), 36–56.
- Diri, K., & Menabung, M. (2024). Pengaruh jumlah uang saku dan kontrol diri terhadap minat menabung di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas mataram. 3(1), 17–24.
- Dosen, K. R., & Mahasiswa, D. A. N. (2018). Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa.
- Fairus, M., Hajar, F., Isbanah, Y., & Surabaya, U. N. (2020). Jurnal Ilmu Manajemen. 11, 482– 494.
- Furnawati, R., Ferawati, R., & Mubyarto, N. (2022). Pengaruh pendapatan , religiusitas dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah Kabupaten Bungo. 17(4), 743–750.
- Hati, S. K., & Aryati, V. (2022). Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. 1, 94– 102.
- Hikmah, J. (2017). Statistik Deskriptif Leni Masnidar Nasution. 14(1), 49–55.
- Kasus, S., Milenial, P. I., & Kabupaten D. I. (2021). Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia. 13(1), 1–19.
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(2), 79-91.
- Korelasi, K., Koefisien, R. D. A. N., Determinasi, R., F, D. A. S., Rochmawati, L., & Sonhaji, I. (2020). Koefisien korelasi (r) dan koefisien determinasi (r²). 5(4), 289–296.
- Kostka, S., Galih, W., Priambudi, T. W., Martono, S., Ekonomika, F., Kristen, U., & Wacana, S. (n.d.). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung: Sebuah Kajian Literatur. 275–290.
- Kuantitatif, T. A. (n.d.). Teknik Analisis Kuantitatif Teknik Analisis Kuantitatif.
- M, V. M. M., Akob, R. A., Rumianti, C., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2023). Perilaku Menabung. 149–158.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]) The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (ACase Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts). 14(3), 333–342.
- Menabung, M., Pada, M., Bri, B., Ruhamak, M. D., Dewandaru, B., Andriani, N., Zalviana, R., & Listiyaningrum, I. (2024). Warmadewa Economic Development Journal Pengaruh Pendapatan Dan Lingkungan Sosial Terhadap. 7(1), 30–39.
- Novikasari, I. (2016). Uji Validitas Instrumen.



- Novitasari, E. (n.d.). Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. 3, 35–46.
- Nugraha, R. A., Mulyadi, D., Pertiwi, S., Sandi, H., Manajemen, P. S., & Perjuangan, U. B. (2024). The effect of pocket money and lifestyle on saving interests in students of muhammadiyah 2 cikampek karawang vocational high school. 7, 4637–4651.
- Penelitian, D., Pendidikan, I., Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1, 24–36.
- Pernyataan, L., & Karya, K. (2022). Analisis Minat Menabung Siswa Terhadap Produk Tabungan Pelajar PT. BPRS MUSTAQIM (Studi Pada Siswa Min 20 Aceh Besar) Disusun Oleh: Bulan Dinda Sari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2022 M / 1444 H.
- Prasetyo, I. (2008). Teknik analisis data dalam research and development.
- Qomari, R. (n.d.). Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif dalam Penelitian Kependidikan. 14(3), 1–11.
- Raden, U. I. N., & Lampung, I. (2017). No Title. 63–72.
- Sains, J., Nursafia, A., Siliwangi, U., Hermawan, Y., Siliwangi, U., Roro, R., Nurdianti, S., & Siliwangi, U. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi z. 2(3), 814–826.
- Sains, N. & S. (2013). (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). 05, 333–342.
- Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y. L., & Agoestanto, A. (2017). Unnes Journal of Mathematics. 6(2), 168–177.
- Sebaya, T., & Menabung, P. (2023). Terhadap Perilaku Menabung Siswa Sma Negeri 1 Karangdowo. 18(2), 1330–1344.
- Setiawan, R. (2020). Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Mahasiswa STIA YPPT PRIATIM Tasikmalaya Tahun Akademik 2017 / 2018). 79–85.
- Wahyu, D., Sari, P., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa S1 Feb UPN “Veteran” Jawa Timur. Abstrak. 5(4), 81–92.
- Wau, K. W. (2023). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Desa Hiliotalua Pada CU. Kasih Setia Pulau Tello Kecamatan Pulau-Pulau Batu. 6(1).
- Wilda, B., & Bidin, C. R. K. (2024). Pengaruh Kontrol Diri dan Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Terhadap Perilaku Menabung Siswa SMK Negeri 1 Witaponda The Effect of Students’ Self-Control and Knowledge of Financial Inclusion on the Saving Behavior of Students of SMK Negeri 1 Witaponda. 7(9), 3585–3592. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.878>
- Widyawaty, D. K., & Widyaningsih, M. (2024). Analisis Pengaruh Islamic Branding, Kualitas Layanan Digital Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Solo Raya). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(1), 67-77
- Yulianti, W. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosialisasi Orang Tua Terhadap Minat Menabung di Bank pada Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika. 1(4).